

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan tentu tidak lepas dengan yang namanya pembelajaran. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses mendapatkan ilmu dan pengetahuan, keterampilan dan keahlian serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran adalah proses untuk membantu belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Dengan demikian pula dengan sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik.

Peranan guru sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru ditempatkan sebagai satu-satunya sumber ilmu pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Akibat dari proses pembelajaran yang berpusat pada guru atau yang dikenal dengan *teacher centered* adalah hasil yang dicapai melalui proses tersebut menjadikan siswa kurang kreatifitas, kurang bisa mengembangkan potensi yang dimiliki, dan sukar untuk mengaplikasikan apa yang telah diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Keadaan ini akan membuat partisipasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi rendah atau kurang maksimal.

Dengan demikian guru perlu menciptakan kondisi belajar yang baik dengan siswa agar mereka dapat melakukan berbagai aktifitas belajar dengan efektif dan aktif karena pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau sebagian besar dari peserta didik (siswa) berpartisipasi

secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan observasi atau proses pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas V pada 21 Januari 2016 di SD Negeri 01 Plesungan, proses pembelajarannya masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*). Sebagian besar dari siswa belum banyak ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, ada sekitar 14 siswa yang bekerjasama dan terlibat dalam kelompok, Siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru hanya ada 13 siswa, Siswa yang berani mengajukan pertanyaan hanya ada 13 siswa, dan Siswa yang berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau siswa lain ada sekitar 15 siswa. Hal ini disebabkan oleh selama proses pembelajaran berlangsung guru hanya memberikan ceramah sehingga menjadikan suasana pembelajaran menjadi kaku, kurang menarik bagi siswa dan banyak siswa menjadi pasif atau jarang bertanya, sehingga banyak siswa yang merasa jenuh dan bosan mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain partisipasi belajar siswa rendah sehingga hasil belajar siswa pun menjadi rendah. Dalam pembelajaran IPS yang tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari guru tetapi juga butuh pengertian dan pemahaman, sehingga membutuhkan partisipasi belajar dari siswa supaya tujuan dari materi dapat tercapai.

Permasalahan diatas menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran masih perlu banyak diperbaiki sehingga dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS. Proses pembelajaran dapat diubah menjadi berpusat pada siswa (*student center*) dengan cara guru menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan proses belajar mengajar IPS di kelas V dengan harapan dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* merupakan contoh strategi pembelajaran yang mudah diterapkan di Sekolah Dasar.

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat menghidupkan suasana dan meningkatkan partisipasi belajar siswa, strategi ini juga membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran baik dengan bertanya ataupun menjawab

pertanyaan dari guru. Strategi ini juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya didepan teman-temannya, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pelaksanaan diskusi ataupun pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* ini diawali dengan menerangkan materi pembelajaran, lalu siswa diminta guru menuliskan sebuah pertanyaan yang masih berkaitan dengan materi diselebar kartu/kertas. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dikumpulkan lalu guru membagikan kartu/kertas yang berisi pertanyaan kepada siswa namun guru harus memperhatikan kartu/kertas yang diberikan bukanlah kartu/kertas pertanyaan punya mereka sendiri melainkan punya siswa lain. Guru meminta siswa menjawab dan menerangkan jawaban dari pertanyaan yang telah diterimanya. Selain itu siswa lain dapat menanggapi jawaban dari temannya tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas perlu dilakukan langkah alternative yang diharapkan mampu meningkatkan partisipasi belajar IPS pada siswa kelas V di SD Negeri 01 Plesungan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang “ Peningkatan Partisipasi Belajar IPS Melalui Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Plesungan Tahun 2015/2016 “

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut; “Apakah penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan partisipasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 01 Plesungan Tahun 2015/2016?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas adalah “Meningkatkan partisipasi belajar IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas V SD Negeri 01 Plesungan Tahun 2015/2016”.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat pada pembelajaran IPS dan melengkapi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sehingga meningkatkan partisipasi belajar IPS melalui strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

2. Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis, penelitian ini memberikan manfaat antara lain :

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Menarik perhatian siswa dalam pembelajaran IPS
- 2) Meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS
- 3) Melatih siswa untuk berani berpendapat didepan siswa yang lain

b. Manfaat bagi guru

- 1) Mengembangkan ketrampilan guru dalam memberikan pembelajaran.
- 2) Memperoleh strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru mendapat motivasi agar bisa menerapkan pembaharuan mengenai proses pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan masukan dalam menyusun dan melaksanakan program pembinaan kepada guru
- 2) Mengembangkan profesionalisme guru dan meningkatkan mutu sekolah.

d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.